

# PENDEKATAN TOP DOWN VERSUS BOTTOM UP

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK

IAN - UNY

UTAMI DEWI

# PENDEKATAN TOP DOWN

- Menggunakan logika berpikir dari 'atas' kemudian melakukan pemetaan 'ke bawah' untuk melihat keberhasilan atau kegagalan suatu implementasi kebijakan.
- Sering disebut sebagai pendekatan *policy centered* karena fokus perhatian peneliti hanya tertuju pada kebijakan dan berusaha memperoleh fakta apakah kebijakan tsb efektif atau tdk

- Biasanya lebih fokus pada kegagalan implementasi kebijakan karena menjelaskan persoalan-persoalan atau faktor penghambat implementasi

# Tahapan kerja dlm pendekatan Top-Down

1. Memilih kebijakan yang akan dikaji
2. Mempelajari dokumen kebijakan yang ada untuk dapat mengidentifikasi tujuan dan sasaran kebijakan yang secara formal tercantum dalam dokumen kebijakan
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk keluaran kebijakan yang digunakan sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran kebijakan

4. Mengidentifikasi apakah keluaran kebijakan telah diterima oleh oleh kelompok sasaran dengan baik (sesuai dengan SOP) yang ada
5. Mengidentifikasi apakah keluaran kebijakan memiliki manfaat bagi kelompok sdasaran
6. Mengidentifikasi apakah muncul dampak setelah kelompok sasaran memanfaatkan keluaran kebijakan

- Pendekatan top down identik dengan *command and control* → keberhasilan implementasi kebijakan didasarkan pada kejelasan perintah dan cara mengawasi atasan kepada bawahan.
- Contoh model implementasi Top-Down adalah: Mazmanian dan Sabatier; van Meter dan van Horn; Edward III dan Grindle.

# PENDEKATAN BOTTOM UP

- muncul sebagai kritik terhadap pendekatan top-down:
  1. Top down model menganggap aktor utama adalah *policy maker*, sehingga kurang memperhatikan pengaruh aktor-aktor lain misalnya klp sasaran, swasta, dll
  2. Top down model sulit diterapkan ketika tdk ada aktor yang dominan

3. Pendekatan top down melupakan bahwa birokrat garda depan dan kelompok sasaran memiliki kecenderungan untuk menyelewengkan arah kebijakan untuk kepentingan mrk

- Pendekatan bottom up dipelopori oleh Elmore(1978), Lipsky(1971), Berman (1978), Herjn dan Porter (1978).
- Fokus perhatian pendekatan bottom up adalah padaperan street level birokrat dan kelompok sasaran
- Pendekatan bottom up percaya bahwa implementasi akan berhasil jika kelompok sasaran dilibatkan dari awal mulai proses sampai implementasi kebijakan.

# Langkah-langkah dalam pendekatan bottom up

1. Memetakan stakeholders yang terlibat dalam implementasi kebijakan pada level terbawah
2. Mencari informasi dari para aktor tsb tentang pemahaman thd kebijakan
3. Memetakan keterkaitan antar aktor pada level terbawah dengan aktor pada level di atasnya

4. Peneliti bergerak ke atas dengan memetakan aktor pada level yang lebih tinggi dengan mencari format yang sama
5. Pemetaan dilakukan terus sampai pada level tertinggi

# Top down vs bottom up

	Top-down	Bottom-up
Fokus awal	Kebijakan pemerintah (pusat)	Jaringan implementasi pd dari level paling bawah
Identifikasi aktor utama	Dari pusat (atas) dilanjutkan ke bawah sbg konsekuensi implementasi	Dari bawah, yaitu para implementer pada level lokal ke atas
Kriteria evaluasi	Berfokus pada pencapaian tujuan formal yg dinyatakan dlm dokumen kebijakan	Kurang begitu jls, apa saja yang dianggap peneliti penting dan pny relevansi dgn kebijakan
Fokus secara keseluruhan	Bagaimana mekanisme implementasi bekerja untuk mencapai tujuan kebijakan	Interaksi strategis antar berbagai aktor yang terlibat dlm implementasi